ABSTRACT

LUTFI HANDAYANI (2009): **The Declining of Japanese Aristocracy after World War II Represented by Kazuko's Family in Osamu Dazai's *The Setting Sun*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, *Sanata Dharma University.*

The Setting Sun is the one novel of Osamu Dazai's which tells about the declining of aristocracy in Japan. The existence of Japanese aristocracy is declining after the World War II, after 1945s. The life of aristocrat before the World War II was precious, wealthy, and powerful. *The Setting Sun* represented some aspects of Japanese aristocracy which is declining.

In this study, there are two problem formulations to guide the analysis. The first is to describe the major characters and the events happening to them. The second is to describe the social condition of the decline of Japanese aristocracy after World War II represented by each character.

The methodology which is used to accomplish this undergraduate thesis is library research. Many references are collected from books and supporting sources from internet. Socio-historical approach is applied in this study to analyze the main characters and depiction of the declining of Japanese aristocracy.

The finding after analyzing the novel, there are three major characters. They are Kazuko, Naoji, and The Mother. Kazuko is intelligent and well-educated woman. She loves her family. When she looses her treasury, she works as a coolie to fulfill her family's need. She is a protective sister, although sometimes she feels jealous to Naoji because mother loves Naoji more than loves Kazuko. As an aristocrat, her marriage was planned, but finally she divorces her husband. Naoji is Kazuko's brother. He is proud of being an aristocrat but he looses his power and treasury after World War II. He has to join the army and he is sent off to the battle field. In the end he commits to suicide because of economic condition. People around him jeer him because of that condition. The mother is a real aristocrat. She is gentle and has taste and good manner. Finally she dies when she is in the poor condition. The social conditions which show the decline of Japanese aristocracy are the arranged marriage, the lost of the power and the treasury. Kazuko represents an aristocrat woman who fights against planned marriage which is usually done by the aristocrat. Naoji represents an aristocrat who looses the power and treasury. He cannot struggle for his life. The mother represents an aristocrat woman who is still proud of being an aristocrat although she is poor.

ABSTRAK

LUTFI HANDAYANI (2009): **The Declining of Japanese Aristocracy after World War II Represented by Kazuko's Family in Osamu Dazai's *The Setting Sun*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

The Setting Sun adalah salah satu novel karya Osamu Dazai yang menceritakan kemerosotan aristokrasi Jepang. Keberadaan aristokrasi Jepang merosot setelah Perang Dunia kedua, sekitar tahun 1945an. Kehidupan aristokrat sebelum perang dunia sangat makmur, kaya, dan mempunyai kekuasaan. *The Setting Sun* merepresentasikan beberapa aspek aristokrasi Jepang yang merosot.

Dalam penelitian ini terdapat dua pertanyaan yang dirumuskan untuk memandu analisis. Yang pertama, mendiskripsikan karakter tokoh dalam novel dan kejadian-kejadian yang terjadi pada tokoh-tokoh utama. Yang kedua adalah mendiskripsikan keadaan sosial dalam kemerosotan aristokrasi Jepang setekah Perang Dunia Kedua yang direpresentasikan oleh setiap tokoh.

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah penelitian pustaka. Referensi yang digunakan dikumpulkan dari banyak buku. Sumber lai yang digunakan adalah internet. Pendekatan sosio-historikal digunakan untuk menganalisis karakter-karakter utama dan menganalisis penggambaran kemerosotan aristokrasi Jepang.

Hasil yang didapat dari analisis adalah ada tiga karakter utama, yaitu Kazuko, Naoji, dan Sang Ibu. Kazuko adalah wanita yang pandai dan berpendidikan. Dia sangat mencintai keluarganya. Ketika dia kehilangan harta bendanya, dia bekerja sebagai kuli untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Dia adalah kakak yang sangat melindungi adiknya, walaupun kadang-kadang dia merasa iri kepada adiknya yang lebih disayang ibunya. Sebagai seorang aristokrat, di dijodohkan, tapi akhirnya dia menceraikan suaminya. Naoji adalah adik Kazuko. Dia sangat bangga menjadi seorang aristokrat tapi akhirnya dia kehilangan harta benda dan kekuasaan setelah Perang Dunia Kedua. Dia harus bergabung menjadi tentara dan dikirim ke medan perang. Akhirnya dia memutuskan untuk bunuh diri karena orang-orang di sekitanya mengejek dia karena sekarang dia miskin. Sang Ibu adalah seorang aristokrat sejati. Dia adalah sosok yang lembut dan bercitarasa tinggi dan berkelakuan baik. Akhirnya Sang Ibu meninggal saat dia menjadi miskin. Keadaan sosial yang digambarkan mengalami kemerosotan dalam novel adalah perjodohan, kehilangan kekuasaan, kekuatan, dan harta benda. Kazuko merepresentasikan wanita yang melawan perjodohan yang biasa dilakukan oleh aristokrat. Naoji merepresentasikan seorang aristokrat yang kehilangan harta dan kekuasan. Dia tidak bisa berjuang untuk hidupnya sendiri. Sang Ibu merepresentasikan seorang yang masih bangga menjadi aristokrat walaupun dia miskin.